

**KEWAJIBAN MASYARAKAT DALAM MENGURUS AKTA KEMATIAN
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2013
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN**

**(Studi Kasus Di Lame Desa Golo Lobos Kecamatan Lamba Leda Selatan
Kabupaten Manggarai Timur)**

SKRIPSI



**Diajukan Untuk Memenuhi syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

OLEH

**NAMA: MARGARETA MAYA MAHRIDA
NIM: 2021110097**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
KEWAJIBAN MASYARAKAT DALAM MENGURUS AKTA KEMATIAN
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2013
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN
(Studi Kasus Di Lame Desa Golo Lobos Kecamatan Lamba Leda Selatan
Kabupaten Manggarai Timur)

SKRIPSI

OLEH

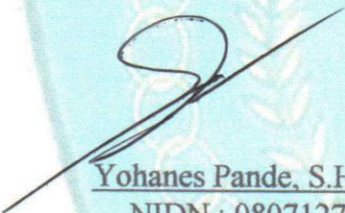
MARGARETA MAYA MAHRIDA

NIM : 2021110097

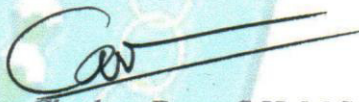
Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Yohanes Pande, S.H., M.H

NIDN : 0807127403


Karolus Charlaes Bego, S.H., M.Sc

NIDN: 0804116808

MENGETAHUI:

Dekan
Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores


Christina Bagenda, S.H., M.H

NIDN : 0823036701

Ketua
Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores


Hendrikus Harpon, SH., M.Hum

NIDN : 0812117801

LEMBAR PENGESAHAN

KEWAJIBAN MASYARAKAT DALAM MENGURUS AKTA KEMATIAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2013 ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

SKRIPSI

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Pada Hari : Senin
Tanggal 21 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | |
|-------------------------------------|------------|
| 1. Dr. Alfonsus Fa, S.H, M.Hum | Ketua |
| 2. Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum | Sekretaris |
| 3. Sakura Alfonsus,S.H.,M.H | Anggota |
| 4. Karolus Charlaes Bego, S.H.,M.Sc | Anggota |
| 5. Yohanes Pande, S.H.,M.H | Anggota |

1.
2.
3.
4.
5.

MENGETAHUI:

Dekan
Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores



Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701

Ketua
Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores



Hendrikus Haijoo, SH.,M.Hum
NIDN : 0812117801

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Margareta Maya Mahrida
Nim : 2021110097
Fakultas/Prodi : Hukum dan Sosial Humaniora/ Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam bentuk apapun terhadap skripsi saya yang berjudul KEWAJIBAN MASYARAKAT DALAM MENGURUS AKTA KEMATIAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2013 ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN. Apabila dikemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 16 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Margareta Maya Mahrida
NIM: 20201110097

MOTTO

"DIAMNYA KEMATIAN BUKAN ALASAN UNTUK MEMBISU DI
HADAPAN HUKUM."

(MAYA MAHRIDA)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, dan keteguhan hati dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.

Dengan penuh hormat dan cinta, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa, tempat peneliti bersandar dalam suka maupun duka, yang tak pernah meninggalkan peneliti dalam setiap langkah perjuangan ini.
2. Kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Marselinus Bagung dan mama Wihelmina Saina terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan tanpa batas yang menjadi fondasi dalam setiap pencapaian peneliti, yang tak pernah lelah menjadi tempat berpulang dan bersandar. Terima kasih atas cinta yang tulus, pelukan yang menguatkan, serta doa-doa dalam diam yang selalu menjadi pagar hidup peneliti. Meskipun sering kali tak terucap langsung, setiap detik perjuangan ini adalah wujud terima kasih peneliti untuk semua pengorbanan yang telah Ibu dan Bapak lakukan sejak peneliti kecil hingga hari ini.
3. Kepada kedua adik tercinta Evandila Rabu dan Amelia Kontesa Nangur yang selalu memberikan semangat dan selalu hadir dengan senyum polos, canda ringan, dan perhatian sederhana yang sering tidak disadari justru menjadi kekuatan besar dalam perjalanan peneliti. Kalian mungkin tidak tahu betapa kehadiran kalian membuat hari-hari peneliti lebih ringan. Terima kasih telah menjadi pengingat bahwa peneliti punya alasan untuk terus berjuang dan menjadi contoh yang baik untuk kalian.

4. Kepada Mama Evi Amur, Mama Deta Ana, Mama Tekla Adut, Bapa Moses Prama, Bapa Paul Midun, Bapa Intus Jehuman dan Opa Sefanus. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam hidup peneliti. Kehangatan, perhatian, dan cinta kalian telah menjadi kekuatan tambahan yang diam-diam menyemangati peneliti dalam perjalanan ini.
5. Kepada seluruh keluarga besar peneliti keluarga besar, Taga, Lame, Kolang dan Ling, yang dalam kebersamaan dan doa selalu menjadi pelindung dan pemberi semangat dan dukungan moral yang luar biasa. Setiap kata dukungan, meskipun singkat, adalah energi besar bagi langkah peneliti.
6. Kepada bapak Yohanes Pande, S.H.,M.H selaku dosen pembimbing I dan Bapak Karolus Charlaes Bego, S.H.,M.Sc selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan tulus membimbing peneliti melewati setiap tahapan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada para sahabat Ayu, Santi, dan kaka Wil serta teman seperjuangan Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora angkatan 2021, yang hadir sebagai penghibur lelah, pemberi semangat, dan teman diskusi yang menyenangkan.
8. Kepada yang tercinta keluarga Besar Nagi Kos Bapa Helpri dan Mama Nuning Pitriana terlebih khusus anak-anak kos. Kalian adalah keluarga yang Tuhan kirim di tengah perjuangan jauh dari rumah. Terima kasih untuk semua pelukan dadakan, dan untuk semua momen yang membuat hidup ini lebih ringan dan berwarna.

9. Kepada diri peneliti Margareta Maya Mahrida, terima kasih karena sudah terus berjuang, bertahan, dan tidak menyerah meskipun sering merasa lelah dan ingin berhenti.

Skripsi ini bukan hanya sekadar syarat akademik, tetapi juga menjadi simbol perjuangan, kesabaran, dan keteguhan hati.

Ende, Juli 2025

Peneliti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak terhingga peneliti panjatkan atas kehadiran tuhan yang maha kuasa karena atas berkat, rahmat dan bimbingan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Kewajiban Masyarakat Dalam Mengurus Akta Kematian Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan (Studi Kasus di Lame, Desa Golo Lobos, Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai Timur)**. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum pada Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora Universitas Flores Ende

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Umum Yayasan Tinggi Flores Bapak Dr. Laurentius Dominikus Gadi Djou, Akt
2. Rektor Universitas Flores Bapak Dr. Willybrordus Lanamana, S.E., M.M.A. beserta jajarannya yang telah memberikan perhatian besar demi perkembangan pendidikan di Universitas Flores
3. Ibu Christina Bagenda, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora Universitas Flores
4. Wakil Dekan I Bapak Agustinus F. Paskalino Dadi S.FIL., M.Hum Bidang Akademik

5. Wakil Dekan II Ibu Ernesta Arita Ari S.H.,M.Hum Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian
6. Wakil Dekan III Ibu Gratiana Sama S.Pd.,M.Hum Bidang Kemahasiswaan
7. Bapak Hendrikus Haipon,S.H.,M.Hum, selaku Ketua Kaprodi Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora Universitas Flores
8. Ibu Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum selaku Sekertaris Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora Universitas Flores
9. Bapak Yohanes Pande, S.H.,M.H, selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Karolus Charlaes Bego, S.H.,M.Sc, selaku dosen pembimbing II yang sudah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas atas ilmu dan bantuan yang diberikan selama masa studi.
11. Seluruh pihak di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Manggarai Timur, Desa Golo Lobos, khususnya masyarakat dan aparat desa yang telah bersedia menjadi narasumber dan membantu kelancaran penelitian ini.
12. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Hukum yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik peneliti.
13. Untuk Almamater Tercinta Universitas Flores khususnya Program Studi Ilmu Hukum.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis, khususnya dalam bidang hukum administrasi kependudukan.

Ende, Juli 2025

Peneliti

ABSTRAK

Judul Skripsi :Kewajiban Masyarakat Dalam Mengurus Akta Kematian Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan (Studi Kasus Di Lame Desa Golo Lobos Kecamatan Lamba Leda Selatan), Disusun Oleh Margareta Maya Mahrida, Nim 2021110097

Partisipasi masyarakat di Lame Desa Golo Lobos Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur dalam pelaporan kematian masih tergolong rendah, meskipun pelaporan tersebut merupakan kewajiban hukum yang harus diselesaikan dalam waktu 30 hari sejak kematian terjadi. Namun masih banyak ditemukan warga yang tidak mengurus akta kematian bagi anggota keluarganya, hal ini mengakibatkan data kependudukan menjadi tidak akurat, seperti tetap masih terdaftarnya nama orang yang telah meninggal sebagai penerima bantuan sosial.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana Kewajiban Masyarakat dalam Mengurus Akta Kematian Di Tinjau Dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan? 2. Apa faktor penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam kewajibannya mengurus akta kematian Di tinjau Dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis. Data diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat, aparat desa, dan pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun telah terdapat aturan yang jelas mengenai kewajiban pelaporan kematian, banyak masyarakat di Desa Golo Lobos belum memahami pentingnya akta kematian, sehingga tidak mengurusnya kecuali terdapat kebutuhan administratif tertentu. Faktor-faktor penyebabnya meliputi kurangnya pemahaman hukum, kendala ekonomi, terbatasnya sosialisasi dari pemerintah, kondisi geografis yang sulit dijangkau, keterbatasan sarana prasarana, serta tidak adanya sanksi yang tegas bagi yang tidak melaporkan kematian.

Kata Kunci: Kewajiban Masyarakat, Akta Kematian

ABSTRACT

Thesis Title: Community Obligations in Managing Death Certificates Reviewed from Law Number 24 of 2013 Concerning Population Administration (Case Study in Lame, Golo Lobos Village, Lamba Leda Selatan District), Compiled by Margareta Maya Mahrida, NIM 2021110097

Community participation in Lame, Golo Lobos Village, Lamba Leda Selatan District, East Manggarai Regency in reporting deaths is still relatively low, even though such reporting is a legal obligation that must be completed within 30 days of death. However, many residents are still found who do not take care of death certificates for their family members, this results in inaccurate population data, such as the name of the deceased still being registered as a recipient of social assistance. The formulation of the problem in this study is 1. How are the Community's Obligations in Managing Death Certificates Reviewed from Law Number 24 of 2013 Concerning Population Administration? 2. What are the causal factors that influence the low participation of the community in their obligations to manage death certificates reviewed from Law Number 24 of 2013 Concerning Population Administration?

The method used in this study is a qualitative method with a sociological legal approach. Data were obtained through interviews with the community, village officials, and the Population and Civil Registration Service (Disdukcapil).

The results of the study indicate that although there are clear regulations regarding the obligation to report deaths, many people in Golo Lobos Village do not understand the importance of death certificates, so they do not take care of them unless there are certain administrative needs. The causal factors include lack of legal understanding, economic constraints, limited socialization from the government, geographical conditions that are difficult to reach, limited infrastructure, and the absence of strict sanctions for those who do not report deaths.

Keywords: Community Obligations, Death Certificates

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Ruang Lingkup.....	6
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
1.5 Metode Penelitian	7
1.6 Analisis Data.....	10
1.7 Lokasi Penelitian.....	10
1.8 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Pengertian Kewajiban	13
2.2 Pelayanan Publik.....	14
2.3 Administrasi Kependudukan.....	15
2.4 Akta Kematian	15

BAB III KEWAJIBAN MASYARAKAT DALAM MENGURUS AKTA	
KEMATIAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 24	
TAHUN 2013 TENTANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN ...18	
3.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian18
3.2	Tata Cara Pelaporan Akta Kematian di Kabupaten Manggarai Timur....20
3.3	Kewajiban Masyarakat dalam Mengurus Akta Kematian Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan23
BAB IVFAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA PARTISIPASI	
MASYARAKAT DALAM KEWAJIBANNYA MENGURUS	
AKTA KEMATIAN DITINJAU DARI UNDANG UNDANG	
NOMOR 24 TAHUN 2013 TENTANG ADMINISTRASI	
KEPENDUDUKAN32	
4.1	Faktor Internal.....32
4.1.1	Kurangnya Pemahaman Masyarakat.....32
4.1.2	Kendala Ekonomi.....35
4.2	Faktor Eksternal37
4.2.1	Kurangnya Sosialisasi37
4.2.2	Keadaan Geografis43
4.2.3	Kurangnya Sarana Prasarana.....46
4.2.4	Tidak Adanya Penerapan Sanksi.....48
BAB V PENUTUP52	
5.1	Kesimpulan52
5.2	Saran54
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Daftar Tabel 1 Jumlah Angka Kematian	29
Daftar Tabel 2 Jumlah Yang Mengurus Dan Tidak Mengurus Akta Kematian ..	29